



Peran Psikologi Perkembangan Dalam Pendidikan Kepemimpinan, Di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo

Dimas Wisnu Wardana¹, Mahasri Shobahiya²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Abstrak

Received: 2 November 2025
Revised: 14 November 2025
Accepted: 29 November 2025

Psikologi perkembangan merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang mempelajari perubahan mental dan perilaku yang terjadi sepanjang hidup seseorang, termasuk aspek kognitif, sosial, emosional dan motivasional, dengan peran psikologi perkembangan Pendidikan kepemimpinan bisa diterapkan dengan baik dengan melihat setiap kompetensi setiap murid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Bentuk kegiatan di sekolah membantu untuk pembentukan karakter kepemimpinan didalam diri mereka. Di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo juga menerapkan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) untuk menjadikan murid, sebagai pengurus didalamnya lebih terlatih dalam segi kepemimpinan Selain itu didalam kehidupan sehari hari, Pendekatan psikologi perkembangan dalam Pendidikan kepemimpinan di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo Didukung dengan kegiatan sekolah serta kegiatan diasrama menjadikan proses Pendidikan kepemimpinan ini berjalan dengan baik. Peran psikologi perkembangan dalam pembentukan karakter menjadi pondasi dasar untuk memberikan arah dan bimbingan yang sesuai dengan kepribadian setiap murid. Psikologi perkembangan juga menjadi dasar untuk memberikan tugas, bimbingan serta kebijakan dalam proses Pendidikan karakter kepemimpinan ini.

Kata Kunci: *Psikologi Perkembangan, pendidikan kepemimpinan, Boarding School*

(*) Corresponding Author: 0100240034@student.ums.ac.id, Mahasri.Shobahiya@ums.ac.id

How to Cite: Wardana, D., & Shobahiya, M. (2025). Peran Psikologi Perkembangan Dalam Pendidikan Kepemimpinan, Di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12.B), 109-116. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12198>.

PENDAHULUAN

Psikologi berasal dari 2 kata yaitu “psyche” dan “logos” yang artinya “jiwa” dan “Ilmu”. Dari 2 kata ini sering diterjemahkan sebagai ilmu pengetahuan tentang jiwa. psikologi merupakan sebuah bidang ilmu yang menyelidiki dan membahas proses jiwa dan mental serta perbuatan dan perilaku manusia sehubungan dengan lingkungannya. Psikologi memiliki tujuan yaitu memahami bagaimana individu berfikir, merasa, dan berperilaku dalam berbagai situasi. Psikologi juga ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental manusia.(Laka et al., n.d.)¹ Psikologi perkembangan merupakan salah satu cabang ilmu psikologi yang mempelajari perubahan mental dan perilaku yang terjadi sepanjang hidup seseorang. Menurut beberapa ahli, psikologi perkembangan adalah ilmu yang mempelajari factor factor

¹ David Myers, 2018, Psychology, New York: Worth Publishers.

yang mempengaruhi proses perkembangan seseorang dari masa bayi hingga usia tua, dari situ bisa membantu pendidik untuk memahami dan mendukung perkembangan siswa dalam berbagai aspek, termasuk aspek kognitif, sosial, emosional dan motivasional, selain itu psikologi perkembangan membantu memahami bagaimana individu berubah dan beradaptasi sepanjang hidup.(Sianturi et al., 2024)²

Pendidikan atau *Education* berasal dari Bahasa Yunani yaitu “*Paedagogiki*” yang tersusun dari 2 kata yaitu *Paes* yang berarti anak dan *ago* yang berarti aku membimbing(Laka et al., n.d.). Pendidikan merupakan suatu yang penting untuk setiap individu, dan kewajiban untuk setiap insan menjadi berpendidikan, dan orang tua menjadi garda terdepan untuk bisa memberikan fasilitas dan bimbingan terbaik untuk anak anak mereka. Dengan Pendidikan yang baik akan memberikan karakter yang baik, salah satu karakter yang baik adalah karakter kepemimpinan.

Karakter berasal dari Bahasa Yunani *Charassein*, yang berarti *to engrave* (Melukis, menggambar) maksudnya adalah karakter diartikan sebagai tanda atau ciri khusus yang melahirkan suatu pandangan berupa pola perilaku seseorang yang bersifat individual, dengan moral seseorang(Sudrajat, n.d.). Kriteria Karakter yang baik memiliki ciri yaitu pertama mengetahui yang baik (*Knowing The Good*), Mencintai yang baik(*Loving The Good*) dan Melakukan yang baik (*Acting the good*), ketiga ciri ini saling berkaitan satu sama lain.(Sudrajat, n.d.)³ salah satu karakter yang dibutuhkan dalam Masyarakat adalah karakter kepemimpinan. Kepemimpinan dalam definisi yang luas meliputi adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan dipahami dalam dua pengertian, yaitu sebagai kekuatan untuk menggerakkan orang dan mempengaruhi orang. Dalam islam kepemimpinan adalah sebuah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT.(Syarifudin, 2004)⁴ Dalam memimpin memiliki beberapa kriteria supaya pemimpinnya menjadi seseorang yang efektif dan efisien, menurut Abu bajar kriteria pemimpin yaitu memiliki sifat peka terhadap permasalahan lingkungan yang dipimpinnya, mempunyai kepribadian yang terkontrol tidak mudah emosional, memiliki sikap pemberani, tidak egois atau individualis, bertanggung jawab, serta komunikatif, memiliki kecerdasan dan ketangkasan pada aspek teknis dan tugasnya. Karakter kepemimpinan sangat penting karena memiliki dampak yang besar dalam mempengaruhi kehidupan seseorang, memasuki abad ke 21 ini bangsa indonesia mengalami krisis kepemimpinan, ini memberikan kita penjelasan bahwa betapa pentingnya karakter kepemimpinan yang mampu menghidupkan kehidupan sosial menuju arah yang baik.(Adriantika Suntara et al., 2019)

Maka karena kebutuhan masyarakat mengenai perkembangan murid untuk menjadi pribadi yang baik dengan kriteria memahami Pelajaran serta memiliki

² Novita pardamean sianturi dkk, Peran Psikologi Perkembangan Dalam Dunia Pendidikan Anak SMP, Padamara, jurnal psikologi dan sosial budaya, vol.1 No 2 Agustus 2024, pp 42-52.

³ Ajat Sudrajat, Mengapa Pendidikan Karakter?, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun I, Nomer 1, Oktober 2011.

⁴ Ecep Syarifudin, Teori Kepemimpinan, Jurnal Al Qalam Vol 21, No 102 (Desember 2004)

karakter yang baik seperti karakter kepemimpinan menjadi kebutuhan akan lembaga Pendidikan untuk menyediakan sekolah yang memiliki pola Pendidikan kepemimpinan serta bermutu tinggi menjadi pilihan banyak orang tua supaya bisa memasukkan anak mereka didalamnya. Salah satu Lembaga Pendidikan yang baik adalah dengan sekolah bersistem asrama. Sekolah asrama merupakan sekolah yang menggabungkan tempat tinggal siswa di sekolah (Boarding School), yang mana selama di sekolah akan didampingi oleh guru dan pengurus sekolah selama 24 jam (“Melisa Dkk,” 2023)⁵. Sekolah asrama salah satu model pendidikan yang menerapkan aturan dan kedisiplinan secara ketat, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedisiplinan tinggi, kepribadian yang unggul serta profesional dalam bidang yang digelutinya, model pembelajaran seperti ini memiliki keunggulan diantaranya proses pembelajaran tidak hanya teoritis melainkan bisa langsung dipraktekkan dalam kehidupan murid. (Basyaruddin & Khoiruddin, 2020) Dengan pengelolaan yang baik sekolah asrama ini dapat membentuk karakter disiplin, bertanggung jawab serta jiwa kepemimpinan dalam setiap tugas yang diberikan. Sekolah dengan system asrama dapat memaksimalkan fungsi dibidang kognitif, emosional, dan psikomotorik peserta didik, maka dari itu sekolah asrama menjadi salah satu pilihan sekolah yang diminati masyarakat.

Sekolah SMP Insan Cendekia Al Mujtaba Boarding School Sukoharjo, merupakan sekolah yang bersistem asrama, yang mana seluruh murid tinggal di sekolah, dan dalam kesehariannya dibimbing oleh guru dan Pembina asrama. Kegiatan rutinitas pembelajaran di sekolah, dimulai dari pagi hari yaitu ibadah sholat subuh, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tahfidz kemudian dilanjutkan dengan masuk kelas dari pagi hingga sore, kemudian di malam harinya dilanjutkan dengan kegiatan kajian ilmu keislaman serta murojaah tahfidz dengan sudah diatur jadwal hariannya. Setelah itu kegiatan belajar malam dengan bimbingan Pembina asrama. Semua kegiatan dari pagi hingga petang dipantau dan dibimbing langsung oleh para guru serta Pembina asrama, dalam setiap kegiatan ada penugasan dan arahan untuk setiap murid supaya menjadikan mereka memiliki karakter kepemimpinan.

Karakter kepemimpinan, di sekolah SMP Insan Cendekia Al Mujtaba Boarding School Sukoharjo untuk mencetak murid untuk bisa menjadi pribadi yang dewasa, mempunyai kepribadian yang terkontrol tidak mudah emosional, memiliki sikap pemberani, tidak egois atau individualis, bertanggung jawab, komunikatif, serta memiliki kecerdasan dan ketangkasan pada aspek teknis dan tugasnya. Semua bentuk karakter kepemimpinan tadi terdidik dengan system boarding asrama (sekolah asrama) yang mana pola pembelajaran dan Pendidikan selama 24 jam.

Dari hubungan yang baik dan dengan pendekatan psikologi, penulis ingin melakukan penelitian ” Peran Psikologi Perkembangan dalam pendidikan kepemimpinan, di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo.” untuk meneliti bagaimana hasil peran psikologi perkembangan dalam Pendidikan kepemimpinan.

⁵ Melisa dkk, “Pengaruh Manajemen Sekolah Berasrama Dan Peran Pembina Asrama Terhadap Pembinaan Karakter Siswa Sekolah Berasrama Pada SMAN di Sumbar” *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, Volume 10 Issue 3 2023 page 830-862.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Wicaksono, 2021)⁶ Dengan menggunakan penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang kaya serta mendalam mengenai pengalaman, persepsi dan makna yang dikonstruksikan oleh partisipasi terkait fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Insan Cendekia Al Mujtaba Boarding School Sukoharjo, dengan focus penelitian pada lingkungan asrama sebagai tempat penelitian. Pemilihan Lokasi ini berdasarkan bahwa sekolah SMP Insan Cendekia memiliki system sekolah berasrama, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mendalami penelitian ini dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikologi perkembangan adalah sebuah cabang ilmu psikologi yang berfokus dalam meneliti perubahan perilaku, pemikiran, emosi dan interaksi individu sepanjang masa hidup, ilmu ini mencakup periode dari individu lahir hingga usia dewasa, sekaligus memahami aspek kehidupan dari perubahan fisik, kognitif, emosional, sosial, dan moral (Rahmania, n.d.)⁷.

Dalam psikologi perkembangan menyelidiki individu mengembangkan keterampilan, nilai-nilai, sikap dan identitas mereka dari pengalaman mereka alami sepanjang hidup. Dalam psikologi perkembangan ditemukan bahwa perkembangan individu akan berbeda-beda setiap individu karena perkembangan setiap individu akan sangat dipengaruhi oleh individu sendiri, lingkungan, serta budaya. (Rahmania, n.d.)⁸ Pemahaman tentang psikologi perkembangan ini penting mengingat bahwa dengan psikologi perkembangan ini bisa membantu untuk mengenali dan menghormati perbedaan individu serta memahami tantangan dan pencapaian yang biasanya terjadi dalam setiap individu (Arifudin, 2022)⁹.

Remaja usia SMP (sekitar 12–15 tahun) berada pada fase perkembangan yang krusial. Menurut Erikson (1968), masa ini ditandai oleh konflik antara identitas versus kebingungan identitas (*identity vs. role confusion*). Mereka mulai mengeksplorasi jati diri dan mencari peran sosial yang sesuai. Dalam konteks ini, program kepemimpinan harus mampu mendukung pencarian identitas ini melalui aktivitas yang bermakna dan terstruktur.

Jean Piaget juga mengemukakan bahwa pada masa ini, remaja mulai memasuki tahap *operasional formal*, yang memungkinkan mereka berpikir abstrak, mempertimbangkan sudut pandang orang lain, serta merancang solusi untuk masalah sosial yang kompleks. (Piaget, 1972). Oleh karena itu, program pendidikan kepemimpinan yang melibatkan diskusi, debat, dan simulasi sosial sangat sesuai

⁶ Wicaksono dkk, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).

⁷ Psikologi perkembangan, Tia Rahmania, M.Psi, Psikolog.

⁸ Psikologi perkembangan, Tia Rahmania, M.Psi, Psikolog hlm 1

⁹ Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*.

untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan empati. Kepemimpinan juga melibatkan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan membimbing orang lain menuju pencapaian tujuan tertentu, dan seorang pemimpin juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui Pendidikan, serta mampu memahami dinamika sosial serta situasi yang mempengaruhi kelompoknya. (Bima Sakti, 2024)¹⁰

SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo menerapkan pendekatan holistik dalam pendidikan kepemimpinan. Program-program seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), mentoring, dan *student council* (OSIS) dirancang untuk mengembangkan kepemimpinan berbasis karakter dan nilai-nilai keislaman. Pendekatan ini selaras dengan konsep psikologi perkembangan yang menekankan pentingnya pembelajaran sosial dan emosional.

Beberapa strategi pembelajaran yang berbasis perkembangan yang dilakukan di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo diantaranya

1. Pendekatan Individual dan Diferensiasi

Setiap siswa memiliki tingkat perkembangan yang unik. Dengan memahami perkembangan kognitif dan emosional siswa, guru dan pembimbing dapat memberikan intervensi yang tepat sesuai kebutuhan masing-masing (Santrock, 2018). Dengan pendekatan ini menjadikan Pembina asrama dan guru bisa memberikan bentuk-bentuk bimbingan dan tugas sesuai dengan perkembangan kognitif dan emosional siswa. Kegiatan seperti tahfidz, kajian, dan drilling vocab dilakukan dengan sesuai kemampuan siswa.

2. Modeling dan Role-Playing

Teori pembelajaran sosial dari Bandura (*Bandura Social Learning Theory*, n.d.) menunjukkan bahwa anak belajar melalui observasi dan imitasi. Program kepemimpinan di SMP Insan Cendekia memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari figur pemimpin seperti guru, kakak kelas, dan alumni melalui kegiatan mentoring dan *role-playing*. Dengan modelling dan role playing ini guru dan Pembina asrama diuntut untuk bisa menjadi contoh yang baik untuk murid, supaya dijadikan contoh yang baik. Selain itu guru dan Pembina asrama juga harus memberikan bimbingan dan arahan untuk mereka yang berlatih menjadi pemimpin bagi teman-teman mereka dan adik kelas mereka. Dengan bimbingan selama 24 jam di asrama yang dibina dan diawasi langsung oleh Pembina asrama menjadikan pendekatan dengan Modeling dan role playing ini menjadi penting untuk diterapkan.

3. Refleksi diri dan Evaluasi Diri

Remaja perlu diberi ruang untuk merefleksikan pengalaman mereka dalam memimpin. Kegiatan jurnal harian, diskusi kelompok kecil, dan evaluasi diri mendorong kesadaran diri (*self-awareness*), yang menjadi inti dalam kecerdasan emosional dan kepemimpinan yang efektif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengadakan evaluasi dari setiap kegiatan sekolah, selain pengarahan dari guru atau Pembina asrama, juga memberikan waktu untuk para murid untuk mengintropeksi

¹⁰ Mirwah dkk, Analisis peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) sebagai pembentukan karakter kepemimpinan siswa di SMA Negeri 2 Tenggarong Seberang. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, Volume 1, Nomer 3 Mei 2024.

diri, sudah baik atau belum dalam acara tersebut, dan ini akan membantu mereka untuk acara lainnya yang akan datang.

4. Kolaborasi dan Kerja Tim

Program kepemimpinan berbasis proyek (*project-based leadership*) memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, kerjasama, dan manajemen konflik. Ini sangat sesuai dengan fase perkembangan sosial remaja yang mulai mengutamakan hubungan dengan teman sebaya (Bradford & Larson, n.d.). Beberapa agenda atau acara yang dilaksanakan di sekolah dan diasrama membantu mereka untuk menjalain Kerjasama tim dan kolaborasi dengan teman mereka, kegiatan dari mulai persiapan, Ketika acara dan setelah acara menjadi pembelajaran penting bagi murid untuk menjadi pemimpin yang baik.

Dengan memahami karakter setiap murid, Pembina asrama dan guru dapat memberikan beberapa tugas untuk melatih kepemimpinan mereka. Beberapa tugas seperti piket kamar, pemimpin upacara, pemimpin barisan apel asrama, merupakan beberapa contoh pembentukan karakter kepemimpinan yang diajarkan di murid SMP. Piket kamar mengajarkan kepada mereka sikap bertanggung jawab dengan kebersihan kamar mereka dengan penugasan setiap harinya sesuai dengan persetujuan dari 1 kamar anggota kamar mereka. Pemimpin upacara di setiap hari senin juga melatih diri mereka berani menjadi pemimpin untuk teman teman mereka. Kemudian menjadi pemimpin apel pagi asrama, juga melatih mereka untuk menjadi pemimpin barisan setiap paginya, melatih mereka untuk menjadi pribadi yang berani memimpin dan mengatur teman teman mereka.

Beberapa kegiatan acara sekolah, seperti kegiatan lomba basket antar sekolah, kegiatan lomba antar kelas, kegiatan kepramukaan, kegiatan pentas seni dan kegiatan lainnya yang diagendakan setiap tahunnya disekolah juga melatih mereka untuk memiliki karakter kepemimpinan didalam diri mereka. Di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo juga menerapkan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) untuk menjadikan murid, sebagai pengurus didalamnya lebih terlatih dalam segi kepemimpinan. Setiap mereka yang masuk Osis akan diseleksi dengan baik untuk mencari murid yang siap dilatih untuk menjadi pemimpin. Setelah anggota OSIS ini terbentuk, mereka akan menjadi penggerak dalam setiap kegiatan yang ada disekolah. Ini menjadikan karakter kepemimpinan mereka semakin maksimal untuk dibentuk.

Selain itu didalam kehidupan sehari hari, dengan sistem boarding school (Sekolah asrama) menjadikan mereka belajar untuk mandiri serta bisa mengatur dan menjaga diri mereka sendiri dalam setiap kegiatan di sekolah maupun di asrama. Tanpa terasa mereka sendiri telah belajar untuk bertanggung jawab dengan diri mereka sendiri dan menjadi pemimpin untuk diri mereka dan juga teman teman mereka sendiri.

Dibantu dengan pendekatan psikologi perkembangan, Pembina asrama dan guru bisa menjadi mengerti kelebihan dan kekurangan setiap individu murid, yang menjadikan Pembina asrama dan guru bisa mengukur dan memberikan kebijakan yang baik sesuai untuk mereka masing masing. Selain bentuk kebijakan, dengan Pembina asrama dan guru menerapkan psikologi perkembangan kepada murid, sikap Pembina asrama dan guru akan selalu melihat perkembangan dan potensi setiap murid mereka, dengan mengetahui potensi mereka Pembina asrama dan guru

akan memberikan bimbingan dan arahan supaya mereka menjadi pribadi yang baik, khususnya dalam karakter kepemimpinannya.

Pengaruh peran psikologi perkembangan dalam Pendidikan kepemimpinan di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo. Dengan psikologi perkembangan yang dilakukan oleh Pembina asrama dan guru untuk murid, menjadikan murid lebih baik dalam berproses menjadi pemimpin yang baik. Dibuktikan dengan mereka menjadi paham setiap tugas mereka dalam belajar dan menjalankan tugas dari Pembina asrama dan guru. Murid memiliki sikap bertanggung jawab dengan tugas mereka dan barang kepemilikan mereka, serta mereka menjadi murid yang saling memahami dan menghormati sesama teman mereka dalam satu lingkungan asrama. Sikap kepemimpinan ini menjadi modal besar untuk para murid kedepannya untuk menjadi manusia yang bermanfaat dan berpengaruh untuk kehidupan mereka.

Factor pendukung, dalam peran psikologi perkembangan dalam Pendidikan kepemimpinan di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo adalah sekolah yang memberikan dukungan dalam pelaksanaan peran psikologi perkembangan dalam Pendidikan kepemimpinan ini, serta Pendidikan kepemimpinan menjadi salah satu tujuan dari misi sekolah sendiri untuk mencetak peserta didik menjadi insan yang bisa menjadi pemimpin, Faktor penghambat, dalam peran psikologi perkembangan dalam Pendidikan kepemimpinan di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo adalah kurang dalam proses pelaksanaan yang terkadang belum maksimal dalam setiap murid..

KESIMPULAN

Pendekatan psikologi perkembangan dalam Pendidikan kepemimpinan di SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang baik. Didukung dengan kegiatan sekolah serta kegiatan diasrama menjadikan proses Pendidikan kepemimpinan ini berjalan dengan baik. Peran psikologi perkembangan dalam pembentukan karakter menjadi pondasi dasar untuk memberikan arah dan bimbingan yang sesuai dengan kepribadian setiap murid. Psikologi perkembangan juga menjadi dasar untuk memberikan tugas, bimbingan serta kebijakan dalam proses Pendidikan karakter kepemimpinan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriantika Suntara, R., Budimansyah, D., Komalasari, K., & Kunci, K. (2019). Juni 2019 Suntara, Budimansyah & Komalasari, Penerapan Sistem Boarding School dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Kepemimpinan di Sekolah | 14. In *Jurnal Civicus* (Vol. 19, Issue 1).
- Arifudin, O. (2022). *PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK (TINJAUAN TEORI-TEORI DAN PRAKTIS)*. www.penerbitwidina.com
- Bandura *SocialLearningTheory*. (n.d.).
- Basyaruddin, M. A., & Khoiruddin, M. A. (2020). Hal. 1-10. Website: journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index. Dikelola oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam (FAI). 4(1), 2550–1038. <https://doi.org/10.19109/tjie.v19i02.15>
- Bima Sakti, A., & Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, P. (2024). Analisis Peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Sebagai Pembentuk Karakter

- Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 2 Tenggara Seberang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1, 317–330.
<https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>
- Bradford, B., & Larson, J. (n.d.). *Peer Relationships in Adolescence*.
- Laka, L., Aris Setiawan, Ce., Andis Azizah, Mp., & Dra Estalita Kelly, Mp. (n.d.). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN Teori dan Aplikasi*.
- Melisa dkk. (2023). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 830–862.
- Rahmania, T. (n.d.). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Oleh*.
- Sianturi, N. P., Diarang, A., Loho, H., Rasjid, A., Agama, I., & Manado, K. N. (2024). *PERAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN ANAK SMP* (Vol. 1).
- Sudrajat, A. (n.d.). *MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER?*
- Syarifudin, E. (2004). TEORI KEPEMIMPINAN. *ALQALAM*, 21(102), 459.
<https://doi.org/10.32678/alqalam.v21i102.1644>
- Wicaksono, A. B. (2021). *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*.
<https://www.researchgate.net/publication/357339308>